

## ABSTRAK

Perubahan bentuk hunian dari rumah tapak yang horizontal pada slum area menjadi bangunan vertikal pada Rusunawa tentunya membawa dampak terhadap kehidupan sosial penghuninya. Dari perubahan bentuk hunian tersebut akan muncul pengaruh keterikatan seseorang atau masyarakat terhadap suatu tempat (place attachment). Tinggi atau rendahnya keterikatan seseorang terhadap suatu tempat dapat diukur berdasarkan karakteristik dari tempat dimana dia berada. Penelitian ini mengamati tentang terbentuknya tempat tinggal pada rusunawa dilihat dari keterikatan terhadap tempat (place attachment) pada penghuninya, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya keterikatan terhadap tempat tinggal (place attachment). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan terbentuknya keterikatan terhadap tempat tinggal dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi keterikatan terhadap tempat tinggal dirusunawa. Penelitian ini dilakukan di Rusunawa Pesakih Jakarta Barat yang merupakan salah satu rusunawa khusus untuk penghuni relokasi di Kota Jakarta. Data dikumpulkan dengan cara survey dan wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat yang melakukan kegiatan di lokasi penelitian, data tersebut kemudian dianalisa dengan dilihat dari jumlah terbanyak. Dari hasil analisa didapatkan beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya keterikatan terhadap tempat tinggal yaitu faktor ekonomi, faktor fasilitas, lingkungan yang bersih rapi, dan pertemanan atau tetangga mereka dari banyaknya faktor yang terbentuk, faktor terbanyak muncul yaitu pada faktor ekonomi atau dari segi penghasilan mereka yang tidak mencukupi untuk pindah ketempat lain dan ingin tetap bertahan ditempat tinggal yang sekarang yaitu di rusunawa pesakih.

**Kata Kunci :** Rumah Susun Sewa Sederhana, Place Attachment, Persepsi

## ABSTRACT

*Changes in the form of occupancy from a horizontal house on the slum area to a vertical building in a flat will certainly have an impact on the social life of its inhabitants. From changes in the form of occupancy will appear the influence of attachment of a person or community to a place (place attachment). The high or low attachment of a person to a place can be measured based on the characteristics of the place where he is located. This study observes about the formation of dwellings in rusunawa seen from the attachment to the place (place attachment) to the occupants, identifying the factors that influence the formation of attachments to the place of residence (place attachment). Therefore, this study aims to find the formation of attachments to the place of residence and find the factors that influence the attachment to the residence in the apartment. This research was conducted in Rusunawa Pesakih, West Jakarta, which is one of the rusunawa specifically for residents of relocation in the city of Jakarta. Data was collected by means of surveys and interviews conducted on the people who carried out activities at the research sites, the data were then analyzed by looking at the highest number. From the results of the analysis, there are several factors that influence the formation of attachments to the place of residence, namely economic factors, facilitation factors, neat clean environment, and friendship or their neighbors from the many factors formed sufficient to move to another place and want to stay in their current place of residence in the pesakih flat.*

**Keyword:** Simple Rental Flats, Place Attachment, Perception

UNIVERSITAS  
MERCU BUANA